

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh fitur kategorisasi pengeluaran otomatis pada *mobile banking* terhadap persepsi efektivitas pengendalian anggaran Generasi Z, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi melalui pendekatan teori *mental accounting*.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring skala Likert dari mahasiswa di Kota Semarang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sementara analisis data menerapkan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) berbasis SmartPLS 4.0.

Hasil pengujian model membuktikan bahwa fitur kategorisasi otomatis berpengaruh positif terhadap persepsi efektivitas pengendalian anggaran karena mereduksi beban kognitif pengguna. Literasi keuangan juga terbukti memiliki pengaruh langsung yang positif. Namun, literasi keuangan tidak memoderasi hubungan utama tersebut. Hal ini menandakan kegunaan praktis fitur otomatisasi perbankan bersifat inklusif bagi semua tingkat literasi keuangan pengguna.

Kata kunci: Teori *Mental Accounting*, Kategorisasi Pengeluaran Otomatis, Pengendalian Anggaran, Literasi Keuangan.

